

Analisis lingkungan eksternal dan internal dalam sebuah organisasi

Syifa syahlatunnisa

Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: syifasyahlatunnisa18@gmail.com

Kata Kunci: analisis lingkunganSWOT, lingkungan internal, lingkungan eksternal

Keywords: Environmental analysis, SWOT, Internal environment, External environment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas peran penting analisis lingkungan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis yang efektif. Analisis lingkungan internal berfokus pada penilaian terhadap sumber daya, struktur organisasi, budaya kerja, serta kemampuan manajerial yang memengaruhi kinerja dan daya saing organisasi. Sementara itu, analisis lingkungan eksternal mencakup faktor-faktor di luar kendali organisasi, seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, serta tingkat persaingan pasar. Melalui penerapan analisis SWOT, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan

ancaman sebagai dasar dalam perumusan strategi yang lebih adaptif dan terarah. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi antara analisis lingkungan internal dan eksternal mampu membantu organisasi menyesuaikan strategi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis, meningkatkan efektivitas perencanaan, serta memperkuat posisi kompetitif di pasar.

ABSTRACT

This study aims to examine the critical role of environmental analysis in supporting effective strategic decision-making. Internal environmental analysis focuses on assessing resources, organizational structure, work culture, and managerial capabilities that influence organizational performance and competitiveness. Meanwhile, external environmental analysis encompasses factors beyond the organization's control, such as economic conditions, government policies, technological developments, and the level of market competition. Through the application of SWOT analysis, organizations can identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats as a basis for formulating more adaptive and targeted strategies. The study's results indicate that integrating internal and external environmental analysis can help organizations adapt their strategies to changes in the business environment, improve planning effectiveness, and strengthen their competitive position in the market.

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dan mengambil langkah strategis yang tepat agar tetap unggul. Pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor internal maupun eksternal menjadi elemen penting dalam menavigasi perubahan pasar yang terus berkembang. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti sumber daya yang tersedia, kemampuan organisasi, struktur perusahaan, serta budaya kerja yang memengaruhi performa dan daya saing. Sementara itu, faktor eksternal meliputi hal-hal di luar kendali langsung perusahaan, seperti kondisi perekonomian, tingkat persaingan, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan perubahan selera konsumen (Bakhtiar, 2023).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perubahan lingkungan saat ini sangat cepat dan sulit untuk diprediksi. Kehidupan suatu organisasi atau lembaga sangat dipengaruhi oleh kondisi ini. Akibatnya, persaingan meningkat tajam sementara masalah organisasi semakin kompleks dan sulit diatasi. Akibatnya, agar organisasi dapat bertahan, tindakan strategis diperlukan untuk menghadapi konsekuensi tersebut. Analisis lingkungan organisasi adalah langkah pertama dalam manajemen strategis sebelum menerapkan strategi lain. Analisis lingkungan internal dan eksternal telah lama menjadi bagian penting dari studi manajemen strategis. Namun, banyak penelitian sebelumnya melakukannya secara terpisah. Akibatnya, pemanfaatan informasi strategis yang dapat diperoleh dari kombinasi kedua analisis tersebut belum maksimal (Yulisa et al., 2024). Analisis lingkungan adalah proses menilai kondisi internal (kekuatan dan kelemahan (S dan W) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman (O dan T) yang dihadapi oleh perusahaan. Proses ini memungkinkan bisnis untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi berbagai efek dari perubahan, yang membantu mereka menjadi lebih kompetitif. Hasil analisis lingkungan menunjukkan apakah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ditemukan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya atau apakah hambatan harus diatasi atau dikurangi untuk mencapai target dan tujuan perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alina Filip dalam Nasukah, saat ini lembaga pendidikan beroperasi di tengah lingkungan pasar yang memengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan dan menanggapi kebutuhan para pemangku kepentingan. Sikap menolak terhadap perubahan yang terjadi justru dapat meningkatkan risiko kalah dalam persaingan, bahkan berpotensi menimbulkan krisis internal serta mengancam keberlangsungan lembaga tersebut. Oleh karena itu, analisis lingkungan menjadi langkah penting yang perlu dilakukan oleh setiap institusi pendidikan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan dari dalam organisasi, serta memahami peluang dan ancaman yang berasal dari faktor eksternal (Nasukah, 2021). Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk membahas berbagai cara analisis lingkungan internal dan eksternal dapat membantu bisnis menghadapi perubahan dan tetap hidup di tengah persaingan yang semakin ketat. Artikel ini juga berupaya memberikan pemahaman mengenai pentingnya integrasi kedua analisis tersebut dalam perumusan strategi yang lebih efektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis yang tepat.

Pembahasan

Perencanaan strategi menggunakan analisis lingkungan, yang juga disebut sebagai proses pengamatan atau penelaahan terhadap kondisi lingkungan, untuk mengamati berbagai elemen yang memengaruhi organisasi. Proses ini memungkinkan perumus strategi untuk menemukan peluang dan ancaman yang dapat datang dari luar organisasi. Ini juga membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan organisasi. (Yulisa et al., 2024) menyatakan bahwa penemuan kekuatan dan kelemahan menunjukkan audit internal, yang menunjukkan seberapa efektif kinerja suatu lembaga. Di sisi lain, penemuan peluang dan ancaman lebih berfokus pada elemen eksternal yang membentuk lingkungan operasional lembaga. (Yulisa et al., 2024)

Analisis SWOT sangat penting untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Tujuannya adalah agar organisasi dapat memaksimalkan peluang, memperbaiki kelemahan, mengurangi ancaman, dan memanfaatkan kekuatan mereka. Untuk meningkatkan dan mengembangkan organisasi, termasuk lembaga pendidikan Islam, proses identifikasi berkelanjutan keempat komponen tersebut merupakan langkah strategis. Analisis lingkungan membantu organisasi memahami posisinya di tengah dinamika internal dan eksternal. Proses ini membantu organisasi memahami kondisi aktualnya, baik dari segi sumber daya maupun tekanan lingkungan luar. Oleh karena itu, analisis lingkungan adalah komponen penting untuk keberlangsungan dan daya saing organisasi.

Policy Oriented Role

Policy Oriented Role merupakan peran analisis lingkungan yang berfokus pada penyusunan kebijakan strategis organisasi. Peran ini membantu manajemen menentukan arah, prioritas, dan keputusan yang tepat berdasarkan kondisi internal serta eksternal agar organisasi dapat beradaptasi dan tetap bertahan di tengah perubahan lingkungan.

Integrated Strategic Planning Roles

Bertujuan untuk mengintegrasikan hasil analisis lingkungan ke dalam proses perencanaan strategi organisasi. Melalui peran ini, informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman digunakan secara terpadu agar setiap langkah strategis yang diambil selaras dengan kondisi nyata organisasi. Dengan demikian, perencanaan yang dibuat menjadi lebih efektif, realistis, dan mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.

Function Oriented Role

Peran analisis lingkungan yang bertujuan untuk menerapkan hasil analisis secara langsung dalam kegiatan operasional organisasi. Melalui peran ini, informasi yang diperoleh dari analisis lingkungan digunakan untuk mendukung fungsi-fungsi manajerial seperti pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan produksi, sehingga setiap bagian organisasi dapat bekerja secara lebih efisien dan selaras dengan strategi yang telah ditetapkan.

Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal berfokus pada penilaian terhadap faktor-faktor internal yang memengaruhi kinerja serta kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan strategis. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah Resource-Based View (RBV), yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan. Dalam penerapannya, organisasi menilai sumber daya fisik, keuangan, manusia, serta intelektual untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal (Musthoda, 2023). Analisis rantai nilai (value chain analysis) yang dikembangkan oleh Michael Porter menjadi alat penting dalam menilai aktivitas internal organisasi. Melalui analisis ini, organisasi dapat memetakan aktivitas utama dan pendukung dalam proses produksi dan distribusi untuk mengidentifikasi kegiatan yang memberikan nilai tambah serta

aktivitas yang menimbulkan biaya tinggi. Hasil analisis tersebut membantu organisasi meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keunggulan kompetitif. Budaya organisasi meliputi nilai, norma, serta perilaku yang memengaruhi cara kerja organisasi, sedangkan struktur organisasi menggambarkan sistem pengelolaan sumber daya dan proses internal. Evaluasi terhadap kedua aspek tersebut bertujuan untuk memastikan kesesuaian dengan strategi yang diterapkan serta mendukung peningkatan kinerja organisasi. Sistem manajemen yang efektif berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi secara berkelanjutan. Melalui penggunaan alat seperti balanced scorecard, organisasi dapat mengukur pencapaian terhadap tujuan strategis, mengidentifikasi aspek yang memerlukan perbaikan, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan guna memastikan peningkatan kinerja secara berkesinambungan.

Lingkungan Eksternal

Menurut Wheelen dan Hunger (2016), lingkungan eksternal terdiri atas dua bagian utama, yaitu lingkungan makro (general environment) dan lingkungan industri (industry environment). Lingkungan makro mencakup faktor-faktor luas seperti stabilitas politik, kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, perkembangan teknologi, perubahan sosial budaya, serta kondisi ekologi yang dapat memengaruhi seluruh sektor industri. Sementara itu, lingkungan industri berfokus pada unsur-unsur yang lebih spesifik seperti tingkat persaingan, kekuatan tawar pemasok dan pembeli, ancaman produk pengganti, serta potensi masuknya pesaing baru. Organisasi dapat menilai situasi pasar secara lebih akurat dan menyesuaikan strategi agar tetap kompetitif. Analisis terhadap faktor eksternal juga membantu dalam mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan serta ancaman yang perlu diantisipasi. Dengan demikian, fokus utama dari analisis lingkungan eksternal adalah mengamati, menilai, dan menyesuaikan strategi organisasi terhadap perubahan yang terjadi di luar kendali internal, agar organisasi dapat beradaptasi secara efektif terhadap dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang (Kurnia, 2021).

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah cara untuk melihat berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan perusahaan. Analisis ini membantu perusahaan memahami bagaimana faktor internal (seperti kekuatan dan kelemahan) berinteraksi dengan faktor eksternal (seperti peluang dan ancaman). Ini membantu mereka membuat strategi yang baik. Hileen dan Hunger dalam Adri Eferi (2016) menyatakan bahwa kajian lingkungan internal diperlukan agar organisasi dapat mengenali apa yang menjadi keunggulan dan keterbatasannya. Di sisi lain, analisis lingkungan eksternal membantu organisasi menemukan peluang dan ancaman (Azizi, 2023). Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) juga digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Pendekatan ini membantu organisasi dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi. Hasil analisis SWOT kemudian menjadi dasar dalam perumusan strategi yang berorientasi pada pemanfaatan potensi internal dan pengelolaan risiko eksternal secara optimal.

Kesimpulan dan Saran

Analisis lingkungan, baik internal maupun eksternal, merupakan langkah strategis yang sangat penting bagi organisasi dalam menghadapi dinamika persaingan dan perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Melalui analisis ini, organisasi dapat mengenali kekuatan dan kelemahan dari dalam, serta memahami peluang dan ancaman yang datang dari luar. Pemahaman tersebut membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat agar organisasi mampu beradaptasi, bertahan, dan berkembang secara berkelanjutan. Analisis lingkungan internal menyoroti sumber daya, kemampuan, struktur, dan budaya organisasi yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan strategis. Sementara itu, analisis lingkungan eksternal berfokus pada faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, politik, sosial, teknologi, dan tingkat persaingan yang dapat memengaruhi kinerja organisasi. Integrasi antara kedua analisis tersebut memungkinkan organisasi merancang strategi yang lebih efektif, realistis, dan relevan dengan kondisi yang dihadapi. Melalui penerapan analisis SWOT, organisasi dapat memanfaatkan kekuatan untuk menangkap peluang, memperbaiki kelemahan, serta mengantisipasi ancaman yang mungkin muncul. Dengan demikian, analisis lingkungan bukan hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga fondasi penting dalam proses perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan peningkatan daya saing organisasi di tengah perubahan lingkungan yang semakin kompleks.

Daftar Pustaka

- Azizi, R. (2023). *Manajemen Public Relation dalam Meningkatkan Citra Perguruan Tinggi Islam di Provinsi Kalimantan Timur: Studi Multikasus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Bakhtiar, B. (2023). URGENSI ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA LEMBAGA PENDIDIKAN. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 104–113. <https://doi.org/10.47498/skills.v1i2.1481>
- Darsyah, S. (2023). Model Deskriptif Manajemen Strategik: Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi. *Jurnal Adzkiya*, 7(1), 46-58.
- Kurnia, Z. (2021). ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL KONSUMEN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOBIL DI KOTA MALANG.
- Musthoda, W. H. N. (2023). PENGARUH PELATIHAN DAN PENEMPATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada Karyawan KPU Kota Malang).
- Susanthi, P. R. (2017). Analisis lingkungan internal dan eksternal dalam mencapai tujuan perusahaan (Studi kasus STIE Galileo Batam). *Jurnal Elektronik*, 1(1), 30-42.
- Yulisa, D., Erdiansyah, I. B., Septiawan, F. D., Sugiri, S. Q., & Budiarti, L. (2024). Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 1752–1760. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i6.2496>